

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Sebagai rangkaian akhir dari pembahasan skripsi ini, akan disampaikan dua sub bab yang meliputi, kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

1. Masjid setidaknya memiliki manajemen yang kompleks dalam pengelolaannya. Hal ini menjadi langkah dalam meningkatkan nilai fungsi dari masjid itu sendiri, baik Manajemen Sumber daya Manusia, Manajemen Keuangan (manajemen sumber daya) maupun Manajemen Dakwah yang merupakan dasar pergerakan masjid.
2. Perbedaan kedua masjid pada umumnya tidak menjadi permasalahan yang mencolok, hanya bagaimana bentuk kelembagaannya yang nanti menjadi ciri khas tersendiri dalam mengelola masjid. Adapun Masjid Jogokariyan memiliki organisasi ke-Takmiran yang menjadi tradisi pada umumnya dalam mengelola masjid, sedangkan Masjid Syuhada dikelola oleh Yayasan Masjid Syuhada.
3. Masing-masing masjid memiliki potensi tersendiri dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, hanya bagaimana besar potensi yang menjadi kemampuan masing-masing masjid. Adapun potensi masing-masing masjid dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut:

- a. Masjid Jogokariyan
    - 1) Baitul Maal Masjid Jogokariyan. Lembaga inilah yang menjadi potensi Masjid Jogokariyan dalam memberdayakan ekonomi masyarakat karena pengelolaannya yang dinamis.
  - b. Masjid Syuhada
    - 1) Baitul Maal wat Tamwil Masjid Syuhada. Lembaga ini dianggap sebagai wadah pemberdayaan ekonomi masyarakat bagi pengusaha kecil atau pelaku UMKM. Inilah yang menjadi bukti bahwa masjid dapat melakukan aktivitas ekonomi.
    - 2) Lazis Masjid Syuhada. Lembaga ini merupakan lembaga sosial yang diharapkan dapat membangun pemberdayaan ekonomi masyarakat. Hal ini karena dalam pengelolaannya yang dinamis dan tidak monoton sehingga pengaruhnya bagi ekonomi masyarakat menengah ke bawah sangat besar.
4. Strategi masjid dalam memberdayakan ekonomi masyarakat adalah dengan membangun wadah dalam mengelola sumber dana yaitu Baitul Maal atau Lazis (lembaga Amil Zakat). Strategi ini menjadi sangat efektif apabila dalam pengelolaannya yang dinamis, maka pengnyaluran tidak hanya dalam bentuk konsumtif, namun juga produktif. Selain itu demi membawa pengaruh yang berkelanjutan perlu adanya :
- a. Pembinaan.
  - b. Edukasi Ekonomi Islam (seminar dan pendidikan).
  - c. Pelatihan ketenagakerjaan, dan;

d. Pengawasan.

5. Adapun bentuk distribusi Masjid Jogokariyan dan Masjid Syuhada yang dapat berpengaruh bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat disalurkan dalam bentuk program sebagai berikut:

a. Masjid Jogokariyan

- 1) Modal Usaha.
- 2) Fasilitas Usaha, dan;
- 3) Pasar Ramadhan.

b. Masjid Syuhada

- 1) Modal Usaha.
- 2) Fasilitas Usaha.
- 3) Pinjaman kebaikan (*Qardhu-l-Hasan*).
- 4) Perkampungan Ternak Mandiri.
- 5) Angkringan Sehat.

## **B. Saran**

1. Dengan adanya kiprah yang dijalankan oleh Masjid Jogokariyan dan Masjid Syuhada diharapkan menjadi *ka'batul khushaat* bagi masjid-masjid yang lainnya sehingga menjadikan uswah dan percontohan sebagai masjid yang memiliki tata kelola yang baik dan dinamis. Dengan adanya ini menjadi harapan sekaligus cita-cita bagi masjid yang lainnya sehingga terwujud peradaban muslim sesuai dengan apa yang dicitakan oleh Rasulullah SAW.

2. Selain itu Masjid Jogkariyan dan Masjid Syuhada menyuguhkan konsep masjid yang dinamis dan memberikan dampak dan pengaruh yang luas bagi masyarakat dengan manajemen masjid yang baik sehingga masjid tidak hanya digunakan sebagai tempat peribadatan semata namun sebagai pusat peradaban umat Islam di seluruh Indonesia khususnya.
3. Keterbukaan masjid terhadap masyarakat muslim akan memberikan kepercayaan yang begitu besar sehingga masyarakat muslim dengan senang hati ikut serta dalam melancarkan program pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan di sana-sini, terutama dalam penyertaan data sebagai data penguat pada penelitian kualitatif. Maka diiharapkan bagi pihak Masjid Jogokariyan dan Masjid Syuhada untuk dapat ikut andil dalam mensukseskan kegiatan penelitian mahasiswa sebagai dukungan sekaligus menjadi metode sarana dakwah dalam menyebarkan kiprah manajemen masjid yang baik kepada masyarakat luas.